

PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 JAKARTA TIMUR

Nawawi¹, Indah Rahmayanti¹, dan Irna Tri Wahyuni¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email: indahmartosudiro@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh antara media film animasi dengan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur. Metode dalam penelitian ini adalah metode *True Eksperimental Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis teks persuasi. Pada kelas eksperimen diberikan materi teks persuasi dengan menggunakan media film animasi. Sedangkan pada kelas kontrol diberikan materi teks persuasi tetapi tidak menggunakan media film animasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII B dan VIII C. Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol, dengan jumlah siswa 34 setiap kelasnya. Uji normalitas setelah perlakuan menggunakan *lilliefors*. Hasil perhitungan diperoleh $t_0 (3.287) > t_t (1.668)$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi.

Kata kunci: *Media Film Animasi, Menulis, Persuasi*

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kualitas sumber daya manusia. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan di sekolah dapat dihasilkan manusia yang cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh.

Pembelajaran bahasa pada kurikulum di sekolah mencakup empat aspek yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan saling berkaitan sebagai landasan berpikir dalam berbahasa. Materi pembelajaran kurikulum 2013 pada kelas VIII yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan. Menurut Keraf dalam Dalman Persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara (bentuk lisan, misalnya pidato) atau oleh penulis (bentuk tulisan, cetakan, elektronik) pada waktu sekarang atau pada waktu yang akan datang. (Dalman, 2016:145). Menulis teks persuasi harus memperhatikan strukturnya, penggunaan kalimat-kalimat ajakan atau bujukan, dan bahasa yang baik guna mempengaruhi seseorang.

Peneliti menggunakan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur sebagai objek penelitian karena siswa masih kurang dalam menyusun teks persuasi sesuai dengan struktur yang benar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 7 Jakarta Timur bersama dengan guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa terdapat kesalahan dalam menulis teks persuasi pada struktur teks persuasi. Menurutnya siswa masih kurang dalam menggunakan kalimat ajakan atau

bujukan serta masih terdapat kesalahan dalam penyusunan teks persuasi sesuai dengan strukturnya. Berdasarkan hasil latihan menulis teks persuasi peneliti menemukan adanya keraguan siswa dalam menuliskan gagasan-gagasan, penggunaan kalimat ajakan atau bujukan kedalam teks persuasi, akibatnya teks persuasi yang mereka tulis menggunakan struktur yang kurang tepat.

Masalah yang umum dihadapi oleh siswa dalam menulis teks persuasi sulitnya untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan menyusun teks persuasi berdasarkan struktur yang benar. Berdasarkan hal ini untuk membantu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur dalam menulis teks persuasi, maka peneliti menggunakan media film animasi. Media pembelajaran memang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media yang sesuai akan mempermudah menyerap penjelasan dari guru. Begitu juga dengan pembelajaran menulis teks persuasi, dengan menggunakan media film animasi sebagai mediana diharapkan pembelajaran ini lebih efektif dan siswa mampu menuangkan ide-ide dan pemikiran atau imajinasinya dalam sebuah karya yaitu menulis teks persuasi.

Media termasuk alat bantu untuk meningkatkan motivasi dan mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Media film animasi sangat bagus untuk menerangkan suatu proses. Gerakan-gerakan lambat dan pengulangan-pengulangan akan memperjelas uraian dan ilustrasi, dengan hal tersebut siswa akan lebih mudah untuk menulis sebuah teks persuasi dan termotivasi untuk membuat teks persuasi yang lebih baik.

Film animasi memiliki kelebihan dibanding bentuk multimedia yang lain, film animasi digunakan untuk menyampaikan pesan yang sulit. Bentuk audio visual yang membuat kita mudah dan cepat memahami pesan yang ingin disampaikan. Film animasi yang memiliki daya tarik yang diharapkan dapat dijadikan sebagai media yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran menulis teks persuasi di kelas karena dengan melihat film animasi siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Film animasi diibaratkan seperti mimipi yang terekam dalam di dalam otak siswa, dengan hal itu maka siswa akan lebih mudah mengungkapkan kalimat-kalimat ajakan atau bujukan dalam bentuk teks persuasi. Imajinasi siswa berkembang dengan luas sehingga ide-ide dan gagasan yang ada pada pikiran siswa dengan mudah tertuang dalam bentuk tulisan. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini: Apakah terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2017-2018. Media Pembelajaran menurut Nini Ibrahim (2014:150) adalah segala sesuatu hal yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Lain halnya Cecep dan Bambang (2011:9) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan. Gagne dan Briggs dalam Azhar (2007:4-5) juga berpendapat mengenai media pembelajaran menurutnya media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional untuk belajar.

Sadiman dkk (2014:67) menyatakan bahwa film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Ahmad Sabri dalam Nini Ibrahim (2014:157) juga berpendapat tentang film hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang dikombinasikan dua macam indra pada saat yang sama. Film animasi menurut Beni Harsono dkk (2018:73) animasi atau lebih akrab disebut dengan film animasi, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Menurut Suyatno (2011:62) kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mencapai

prestasi di sekolah. Gardon dalam Mulyasa (2008:39) juga berpendapat bahwa kemampuan atau *skill* adalah sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menulis membutuhkan kreativitas yang harus dikuasai oleh penulis agar pembaca mampu memahami dan mengetahui suatu informasi dari sebuah tulisan. Kemampuan menulis sangat dibutuhkan oleh seseorang karena dengan menulis seseorang akan dengan mudah menuangkan gagasan atau ide dalam tulisannya. Menurut Dalman (2014:4) menulis merupakan suatu proses penyampaian pikiran dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Menulis menurut Edy Sukardi (2012:4) menulis adalah suatu kegiatan intelektual rumit yang mensyaratkan siswa mencurahkan pikirannya.

Nini Ibrahim (2012:151) teks persuasi adalah teks yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk. Dalman (2014:146) juga berpendapat teks persuasi merupakan teks yang bertujuan untuk memengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi teks tersebut. Asul Wiyanto (2006:68) berpendapat tentang persuasi adalah memaparkan gagasan dengan alasan, bukti, atau contoh untuk meyakinkan pembaca. Kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, imbauan, atau saran kepada pembaca.

METODE

Penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen yang termasuk jenis *true eksperimental design*. Menurut Sugiyono (2015:112) *true eksperimental design* atau eksperimen yang betul-betul karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi, cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random. Selain itu Sugiyono (2014:109) berpendapat penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Jakarta Timur, pada tahun ajaran 2017-2018. Minggu ke 2 bulan Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur sebanyak 275 siswa. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VIII B dan VIII C yang masing-masing kelasnya berjumlah 34 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks persuasi. Kemampuan menulis persuasi ditunjang dengan menggunakan media film animasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes menulis teks persuasi. Tes menulis teks persuasi digunakan sebagai langkah untuk mengetahui apakah penggunaan media film animasi berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Tes yang digunakan adalah siswa diperintahkan untuk menulis teks persuasi dengan tema Dampak Negatif Narkoba.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan 2 langkah yaitu uji persyaratan data menggunakan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, sedangkan analisis data menggunakan Uji-t dan *Effect Size*, uji ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Penelitian ini digunakan uji lilliefors dengan kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $L_0 < L_t$. H_0 ditolak jika $L_0 > L_t$. Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *lilliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan taraf signifikansi, yaitu pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan hipotesis statistika. Untuk menguji hipotesis tersebut penulis menempuh prosedur sebagai berikut: Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ Ambil harga yang tertinggi diantara harga mutlak selisih tersebut. Harga mutlak inilah yang disebut L_{hitung} kemudian dibandingkan dengan L_{tabel} . Setelah itu melaksanakan Uji homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa variansi sampel-sampel yang akan dibandingkan tidak berbeda secara signifikan. Pengujian homogenitas dalam hal ini dapat diuji menggunakan rumus uji Fisher.

Setelah itu perhitungan uji-t dilaksanakan dengan menentukan t_{tabel} . Hasil perhitungan t_{hitung} selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan dengan rumus: $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka didapat $t_{tabel} = t_{(1-\alpha, dk)}$.

Kriteria pengujian yang dihasilkan yaitu, Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Setelah terdapat pengaruh, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi digunakan *Effect Size* dengan ketentuan sebagai berikut ; Interpretasi *Effect Size*

Kriteria <i>Effect Size</i>	Interpretasi
$ES \leq 0,2$	Pengaruh tergolong rendah
$0,2 < ES < 0,8$	Pengaruh tergolong sedang
$ES \geq 0,8$	Pengaruh tergolong tinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memperoleh empat data yaitu dua data pada kelas eksperimen dan dua data pada kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan dua kali kegiatan yaitu kegiatan *pretest* dan kegiatan *posttest*. Perhitungan penelitian ini menggunakan data tunggal karena peneliti menggunakan uji kesamaan frekuensi data tunggal untuk uji normalitas *lilliefors*. Setelah menghitung normalitas data peneliti menguji hasil penelitian menggunakan uji homogenitas *fisher*. Dugaan sementara dapat menghasilkan suatu hasil yang akurat kriteria peneliti sudah melewati prosedur-prosedur yang telah ditentukan dalam penelitian. Setelah persyaratan analisis data dipenuhi, maka hipotesis diuji dengan uji -t pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$).

Hipotesis alternatif diterima jika $t_0 < t_t$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur. Namun jika $t_0 > t_t$ maka hipotesis alternatif ditolak. Berarti adanya pengaruh signifikan media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur.

Data Kelas VIII B dan VIII C

Kelas	Jumlah siswa	Skor Rata-rata	Simpangan Baku	Varians
VIII B (Kelas Eksperimen)	34	69.088	6.384	40.750
VIII C (Kelas Kontrol)	34	67.529	6.350	40.317

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai rata-rata teks persuasi sebelum diberi perlakuan menggunakan media film animasi untuk kelas VIII B sebesar 69.088 sedangkan untuk kelas VIII C sebesar 67.529. Simpangan baku kelas VIII B 6.384 dan variansnya 40.750, sedangkan simpangan baku kelas VIII C 6.350 dan variansnya 40.317.

Uji Persyaratan Data

Hasil Uji Normalitas							
X	Kelompok	N	A	L0	Lt	Kriteria	Keterangan
Kelas Eksperimen	Pre-Test	34	0.05	0.1213	0.1519	<	Normal
	Post-Test			0.1327			
Kelas Kontrol	Pre-Test			0.1147			
	Post-Test			0.1296			

Menentukan t_{tabel}

Hasil perhitungan t_{hitung} selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan dengan rumus: $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka didapat $t_{tabel} = t_{(1-\alpha,dk)}$. Hasil perhitungan t_0 sebesar 3.287 sedangkan t_t dengan derajat kebebasan $(34+34-2) = 66$ ($\alpha = 0,05$) sebesar 1.668.

Hasil Uji Homogenitas							
X	Kelompok	Varians	A	F0	Ft	Kriteria	Keterangan
Pre-Test	Eksperimen	40.750	0.05	1.011	1.788	<	Data Homogen
	Kontrol	40.317					
Post-Test	Eksperimen	57.640		1.057			
	Kontrol	54.532					

Kriteria pengujian

1. Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi.
 2. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi.
- $t_0 (3.287) > t_t (1.668)$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak. Terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi.

Tabel 9

Hasil Uji-t Setelah Perlakuan

Uji-t		Simpulan
t ₀	t _t	
3.287	1.668	Tolak H ₀

Berdasarkan perhitungan rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol sehingga hasil t₀ = 3.287 dan t_t = 1.668. Tolak H₀ jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi.

Effect Size

Setelah terdapat pengaruh, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi digunakan Effect Size.

$$ES = \frac{\bar{Y}_E - \bar{Y}_C}{S_C}$$

$$= \frac{80.765 - 74.794}{7.385}$$

= 0.809 (data perhitungan lihat lampiran 16 hlm. 198).

Pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur memiliki pengaruh tergolong tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan, terlihat bahwa kemampuan menulis teks persuasi yang diajarkan menggunakan media film animasi lebih meningkat. Hal ini dapat diketahui dengan rentangan nilai yang didapat dari dua kelas yang menjadi sampel penelitian ini. Rentangan nilai menulis teks persuasi siswa yang diajarkan menggunakan media film animasi antara 71 – 98 dapat mencapai rata-rata 80.765, sedangkan rentangan nilai menulis teks persuasi siswa tanpa menggunakan media film animasi 60 – 84 dapat mencapai rata-rata 74.794. Jadi adanya penggunaan media film animasi dalam pembelajaran menulis teks persuasi berpengaruh positif pada pembelajaran menulis teks persuasi. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media film animasi pada kelas eksperimen, menunjukkan keadaan yang lebih kondusif, efektif, dan menyenangkan dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perhitungan besarnya pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi diukur menggunakan rumus effect size. Berdasarkan data yang didapatkan kemudian dihitung menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan menggunakan effect size. Hasil akhir dari perhitungan effect size sebesar 0.809 dan pengaruh tersebut tergolong ke dalam pengaruh yang tinggi.

Simpulan pada kelas eksperimen bahwa hasil menulis teks persuasi lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Pengaruh media film animasi dalam pembelajaran lebih efektif dan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis, khususnya kemampuan menulis teks persuasi pada siswa dibandingkan tanpa menggunakan media film animasi dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis teks persuasi dengan menggunakan media film animasi pada kelas eksperimen skor rata-rata nilai yang didapat 80.765, dan skor rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 74.794. Sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa SMP Negeri 7 sudah baik.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen sebelum perlakuan dengan hasil $L_0 (0.1213) < L_t (0.1519)$, sedangkan penelitian pada kelas eskperimen setelah perlakuan dengan hasil $L_0 (0.1327) < L_t (0.1519)$. Pada kelas kontrol sebelum perlakuan dengan hasil $L_0 (0.1147) < L_t (0.1519)$, lalu pada kelas kontrol setelah perlakuan dengan hasil $L_0 (0.1296) < L_t (0.1519)$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $L_0 < L_t$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) untuk $n = 34$ sebesar 0.1519, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Fisher*. Hasil perhitungan uji homogenitas didapatkan bahwa pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1.057 sedangkan F_t sebesar 1.788. Berdasarkan kriteria pengujian, karena $F_0 < F_t$ yaitu $1.057 < 1.788$ maka H_0 diterima. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi homogen.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan Uji-t menunjukkan bahwa $t_0 > t_t$. Pada data setelah perlakuan memperoleh hasil $t_0 (3.287) > t_t (1.668)$ maka berdasarkan kriteria pengujian H_0 ditolak. Oleh karena itu kesimpulan dari perhitungan ini adalah hipotesis dalam penelitian diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media film animasi terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jakarta Timur.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibrahim, Nini. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- _____. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Kustadi, Cecep., dan Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusdiwelirawan, A. 2014. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Uhamka Press.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi, Edy. 2012. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Uhamka Press.
- Suyatno. 2011. *Cerdas Membaca*. Jakarta: Uhamka Press.
- Wibowo. 2014. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Grasindo.

JURNAL

- Harsono, Beni, dkk, "Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah

Konvensional Dengan Ceramah Berbantu Media Animasi Pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan Dan Pemasangan Sistem Rem”, Dalam Jurnal PTM Volume 9, No. 2, Desember 2009, Semarang. (diakses 2 April 2018).

Jalal, Egidius, dkk. “*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa*”. Dalam Jurnal Pendidikan PerKhasa Volume 2, No. 1, April 2016, Sintang. (Diakses tanggal 9 April 2018 pukul 20.00)